ABSTRAK

Salah satu jenis ikan air tawar yang berpotensi tinggi di Indonesia adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Berdasarkan data statistik Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2018) produksi ikan nila di Indonesia dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata kenaikan 12,85%. Kemampuan ikan nila untuk beradaptasi di berbagai kondisi lingkungan menyebabkan spesies ini dapat berkembang dengan cepat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kabupaten Mempawah pada bulan Desember 2022 sebagian besar pembudidaya melakukan kegiatan budidaya menggunakan sistem keramba jaring apung (KJA). Budidaya ikan nila di Kabupaten Mempawah erat kaitannya dengan masalah efisiensi penggunaan input.

Salah satu indikator efisiensi adalah jika sejumlah output dapat diproduksi dengan menggunakan beberapa kombinasi input yang lebih sedikit, atau kombinasi input tertentu dapat meminimalkan biaya produksi tanpa mengurangi output. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 orang petani keramba ikan nila. Tujuan penelitian ini ada untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi serta nilai efisiensi alokatif pada penggunaan faktor-faktor tersebut pada budidaya ikan nila keramba di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan fungsi produksi Cobb Douglass dengan 4 variabel yakni benih, pakan, tenaga kerja dan keramba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi benih, dan pakan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi budidaya ikan nila, sedangkan faktor produksi tenaga kerja dan keramba tidak berpengaruh nyata terhadap hasil produksi budidaya ikan nila. Berdasarkan nilai hasil analisis efisiensi alokatif menunjukkan alokasi penggunaan benih, dan pakan belum efisien sehingga perlu adanya penambahan jumlah input pada variabel tersebut. Faktor produksi tenaga kerja dan keramba tidak dimasukkan kedalam analisis efisiensi alokatif karena tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi budidaya ikan nila keramba.